

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini telah menciptakan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu mempertahankan kelangsungan operasionalnya. Salah satu keputusan penting yang harus diambil berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Keputusan pendanaan merupakan aspek vital bagi suatu perusahaan sejak didirikan dalam menunjang segala aktivitas produksi, pemasaran, bahkan memfasilitasi pengembangan usaha agar dapat tercipta suatu kondisi keuangan yang kuat dan stabil, oleh karena itu diperlukan suatu struktur modal yang efektif.

Struktur modal menggambarkan bagaimana suatu perusahaan mendanai kegiatan operasional dengan menggunakan sumber dana eksternal yaitu utang dan ekuitas. Struktur modal biasanya menunjukkan seberapa besar risiko yang ada di perusahaan dan membantu investor dalam mengambil keputusan investasinya. Struktur modal yang terdiri dari sebagian besar utang menggambarkan risiko beserta tingkat pengembalian perusahaan yang tinggi.

Keputusan mengenai struktur modal dianggap penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Struktur modal yang optimal tidak hanya menjaga stabilitas tetapi juga meningkatkan kekayaan perusahaan. Kesalahan pengambilan keputusan atas struktur modal dapat menyebabkan ketidakstabilan atau kesulitan keuangan bagi perusahaan (Saeed, Munir, Lodhi, Riaz, & Iqbal, 2014).

Meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham merupakan salah satu tujuan dari setiap perusahaan. Setiap kebijakan yang akan diambil oleh manajemen selalu dipengaruhi oleh kepentingan para pemegang saham, termasuk keputusan struktur modal. Tujuan ini sering tidak sejalan dengan tujuan pihak manajemen sebagai pengendali operasi perusahaan. Hal ini menimbulkan konflik antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang sering disebut konflik keagenan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu mekanisme yaitu tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan merupakan sebuah struktur, proses, dan mekanisme dimana dapat memastikan bahwa suatu perusahaan dipimpin dan dikelola untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang terhadap pemilik saham melalui pertanggungjawaban pengurus dan meningkatkan performa sebuah organisasi (Velnampy, 2013).

Tata kelola perusahaan yang baik mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan strategis perusahaan, misalnya pembiayaan eksternal, yang mana diambil pada tingkat dewan (Bodaghi & Ahmadpour, 2010). Tata kelola perusahaan yang lemah tidak hanya menyebabkan kinerja yang buruk tetapi juga ketidakefisienan karena pola keuangan yang terlalu berisiko (Claessens, Djankov, Fan, & Lang, 2002).

Board of Directors merupakan bagian dari tata kelola perusahaan dan berperan penting dalam mencapai kinerja yang kuat serta meningkatkan nilai saham. Efektivitas dewan dapat dipengaruhi oleh karakteristik unsur di dalamnya sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan komposisi dan penunjukan anggota dewan agar proses pengambilan keputusan seperti keputusan pendanaan dapat dilakukan dengan tepat. Perusahaan dengan ukuran dewan yang lebih kecil

cenderung memilih sumber pendanaan melalui utang untuk mengurangi masalah keagenan karena tata kelola perusahaan yang lemah (Ranti, 2013).

Unsur lain dari tata kelola perusahaan yang tidak kalah penting adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah ilustrasi proporsional dari kepemilikan saham sehubungan dengan hak suara dan modal. Struktur kepemilikan memiliki kepentingan besar karena menentukan insentif manajerial dan efisiensi sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan. Kepemilikan manajerial menunjukkan berapa banyak saham yang dimiliki oleh pengelola perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional menggambarkan saham yang dimiliki oleh institusi. Manajer diberikan hak untuk memiliki saham dengan tujuan menciptakan kepentingan agar menghasilkan kinerja yang baik. Institusi atau lembaga biasanya mempertahankan sahamnya dalam jumlah yang besar. Sebagai pemegang saham utama, institusi dapat mendorong manajer perusahaan untuk mengambil keputusan dalam mendukung institusi itu sendiri maupun pemegang saham publik (Greene, 2011).

Melihat adanya pengaruh karakteristik dewan dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembahasan: **“Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah ukuran dewan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
2. Apakah *board gender* memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
3. Apakah masa jabatan CEO memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
4. Apakah komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
5. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
6. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
7. Apakah kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
8. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
9. Apakah *block shareholding* memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan penelitian yang penulis kemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh *board gender* terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh masa jabatan CEO terhadap struktur modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap struktur modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap struktur modal.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap struktur modal.
7. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap struktur modal.
8. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap struktur modal.
9. Untuk mengetahui pengaruh *block shareholding* terhadap struktur modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Bagi perusahaan
Memberikan masukan dalam keputusan struktur modal perusahaan yaitu membantu perusahaan mempertimbangkan pendanaan dari eksternal. Perusahaan dapat mengetahui pengaruh karakteristik dewan dan struktur

kepemilikan terhadap struktur modal agar dapat memperbaiki tata kelola perusahaan guna menciptakan struktur modal yang optimal serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Menjadi bahan pertimbangan bagi investor pada saat pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya gambaran struktur modal yang digunakan oleh suatu perusahaan serta hal-hal yang memengaruhinya, maka investor akan mampu menilai dari segi risiko maupun tingkat pengembalian.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mendukung penelitian yang sejenis bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan penelitian, model penelitian yang dikembangkan, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, dimana terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian serta analisis dan pembahasan atas pengujian tersebut. Mulai dari hasil uji statistik deskriptif sampai dengan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.